

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan serta dianggap penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara dan termasuk negara kita. Disaat krisis moneter pada tahun 1998 banyak pengusaha besar mendapatkan kebangkrutan tetapi UMKM yang dapat bertahan pada saat kondisi krisis dan segala keterbatasan serta kemampuan yang dimiliki. Untuk beberapa kalangan UMKM justru dinilai sebagai sebuah sektor usaha yang memiliki ketahanan yang kuat, dan dianggap bisa bertahan dalam kondisi baik dan buruk. Maka dengan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki bisa menciptakan peluang pekerjaan meskipun tidak terlalu pesat dan efektif. Didalam pembangunan ekonomi negara UMKM dianggap dalam bentuk sektor yang memiliki peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya Indonesia memiliki pendidikan yang rendah dan hidup dalam lingkungan yang kegiatannya usaha kecil dan sektor tradisional maupun modern. Pengembangan UMKM tersebut dijadikan sebagai sebuah kegiatan yang digunakan pemerintah sebagai usaha untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Di zaman sekarang, dalam mencapai pembangunan nasional untuk bidang ekonomi bukanlah menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi sudah menjadi tanggung jawab setiap warga negara. Diakui didalam negara maju maupun



berkembang Koperasi dan UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pelaku ekonomi di zaman yang canggih ini tidak hanya perusahaan besar tetapi UMKM juga bereperan sangat aktif dalam perkembangan ekonomi. Dengan adanya Koperasi dan UMKM yang sudah lama keberadaannya sudah diatur dalam perundang-undangan, diharapkan menjadi pilar yang kokoh dalam kegiatan pelaku ekonomi yang handal.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sarana yang diterapkan oleh pemerintah pusat dan daerah dalam pemberdayaan masyarakat yang diharapkan mampu berkiprah menjadi penyangga dan mata rantai usaha besar. Keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dijadikan sebagai potensi yang harus dimiliki oleh setiap daerah. UMKM mempunyai peran yang efektif pada penyerapan tenaga kerja hingga sumber pendapatan daerah dan masyarakat lokal. Kota Padang adalah salah satu daerah yang menjadikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai upaya yang efektif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan potensi di tiap daerah adalah keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Seperti contohnya masyarakat mampu membuka lapangan pekerjaannya sendiri dan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lainnya.

Ada beberapa yang menjadi Tugas Pokok Dinas Koperasi dan UMKM dalam bidang koperasi dan UMKM serta tugas pembantu dan memiliki fungsi yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Koperasi dan UMKM.



2. Memberi Perizinan serta melakukan Pelayanan Umum Lintas Kota dibidang Koperasi dan UMKM
3. Pembinaan dan Pelaksanaan urusan di bidang Koperasi dan UMKM.
4. Pembinaan Unit pelaksana teknis Dinas
5. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha Dinas
6. Melaksanakan tugas lainnya sesuai perintah Walikota yang sesuai dengan TUPOKSI.



Tetapi, adanya keberadaan UMKM tak mungkin tidak punya hambatan. Berdasarkan data yang dikelola oleh Bidang Usaha Kecil Menengah pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, hambatan UMKM berhubungan dengan modal, pemasaran, pengelolaan yang kurang profesional. Salah satu yang menjadi penyebabnya juga adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki UMKM. Dengan permasalahan pada UMKM tersebut, diperlukan peran dari pemerintah daerah yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang memiliki kewajiban untuk ikut dalam menyelesaikan hambatan tersebut dengan cara pemberdayaan UMKM. Bukan hanya permasalahan teknis ada juga disebabkan UMKM ini masih belum bisa bersaing secara kompetitif dengan para pelaku ekonomi lainnya. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang memiliki program dalam mengembangkan UMKM yang salah satunya telah tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Berkaitan dengan keberadaan Dinas Koperasi dan UMKM di kota padang penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk tugas akhir dengan judul “**Aktivitas Dinas**

# **Koperasi dan UMKM Kota Padang Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kota Padang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja aktivitas Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam meningkatkan kinerja UMKM?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam menjalankan aktivitas untuk meningkatkan kinerja Koperasi dan UMKM di Kota Padang?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini dilakukan untuk keperluan laopran magang dan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Adapun tujuan yang dapat dicapai dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut.

### **A. Tujuan umum**

1. Untuk mengetahui gambaran dunia kerja secara langsung pada zaman sekarang.
2. Untuk menambah pengetahuan,wawasan,keterampilan yang tidak dapat secara langsung selama proses perkuliahan.



3. Untuk mempraktekan secara langsung teori yang dipelajari dan didapatkan selama perkuliahan dalam dunia kerja.

#### **B. Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui kegiatan aktivitas Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kinerja Koperasi dan UMKM di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat menjalankan aktivitas dalam meningkatkan kinerja Koperasi dan UMKM



#### **1.4 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dari kegiatan magang ini adalah:

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Dalam melaksanakan kegiatan magang ini, dapat menambah ilmu pengetahuan dan serta meningkatkan wawasan dalam dunia kerja dan menerapkan ilmu teori dan praktek yang didapatkan selama proses perkuliahan di dunia kerja .

##### **2. Bagi Institusi**

Dalam melaksanakan kegiatan magang ini diharapkan Universitas Andalas dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi tempat magang.

### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai peran dinas koperasi dan UMKM dan referensi bagi penulis berikutnya.

#### 1.5 Data Yang Dibutuhkan

Dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini, penulis menggunakan data untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung didapatkan oleh penulis. Biasanya didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan lainnya. Data tersebut berkaitan dengan Kegiatan

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui media perantara yang ada di instansi magang seperti arsip instansi dan buku. Data ini berupa sejarah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, profil perusahaan, struktur organisasi dan serta pembagian kerja pada masing-masing bidang.



#### 1.6. Tempat Dan Waktu Magang

Magang atau kuliah kerja praktek ini dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang beralamat di Jalan Ujung Gurun Kota Padang, selama 40 (empat



## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas gambaran umum Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang dan Aktivitas Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM Kota Padang.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran Aktivitas Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dalam meningkatkan kinerja UMKM Kota Padang, serta saran yang dapat diberikan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

